BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kebijakan dividen dan rasio *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1) Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai korelasi bertanda positif, ini berarti terdapat hubungan antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan. Artinya, kebijakan dividen ini direspon positif oleh investor di pasar modal. Setiap perusahaan membagikan dividen, maka investor akan menilai tinggi harga saham melebihi nilai buku saham, sehingga nilai perusahaan pun akan meningkat. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan memiliki kontribusi pengaruh positif. Fluktuaktif kebijakan dividen dengan pengukuran *dividend payout ratio* ini terjadi karena menurunnya kas dividen yang dibagikan, besarnya kebutuhan dana perusahaan, meningkatnya beban usaha, beban pajak perusahaan, dan laba per saham yang disebabkan dari menurunnya nilai penjualan, serta timbulnya kerugian dari penjualan yang menyebabkan kebijakan dividen selalu berubah-ubah.

2) Rasio *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai korelasi bertanda positif, ini berarti terdapat hubungan antara rasio *leverage* dengan nilai perusahaan. Artinya, penggunaan utang terhadap modal ini direspon positif oleh investor di pasar modal. Setiap perusahaan menggunakan utang sebagai modal kerja maka investor akan merespon baik terhadap harga saham perusahaan sehingga nilai perusahaan pun dapat meningkat. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel rasio *leverage* terhadap nilai perusahaan memiliki kontribusi pengaruh positif. Fluktuaktif rasio *leverage* dengan pengukuran *debt to equity ratio* ini terjadi karena bertambahnya beban yang masih harus dibayar, utang bank, utang jangka panjang, liabilitas instrumen keuangan derivatif, meningkatnya kebutuhan operasional perusahaan, utang pajak penghasilan dan utang pajak tangguhan yang berakibat rasio *leverage* selalu berubah-ubah.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibahas di atas, maka penulis mencoba memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, diantaranya sebagai berikut.

5.2.1. Saran Praktis

1) Bagi Emiten

Dalam meningkatkan rasio pembayaran dividen dan rasio *leverage*, maka hendaknya perusahaan lebih selektif dalam memilih bahan baku agar

beban yang timbul tidak berdampak merugikan perusahaan dan mengoptimalkan penggunaan utang sebagai sumber dana serta mengembangkan strategi pemasaran agar dapat meningkatkan nilai penjualan. Agar nilai perusahaan dapat meningkat, maka perlu diperhatikan nilai penjualan agar dapat memperoleh laba yang maksimal sehingga nilai perusahaan dapat meningkat, serta lebih mempertimbangkan tindakan perubahan susunan direksi agar tidak berdampak buruk terhadap harga saham.

2) Bagi Investor

Investor diharapkan lebih cermat dalam menganalisis fundamental perusahaan dan menganalisis kinerja perusahaan dari lingkup eksternal perusahaan terutama perkembangan sukuk bunga, yang akhirnya dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang tercerminkan melalui harga sahamnya, karena hal tersebut akan menentukan tingkat pengembalian saham yang akan diterima oleh pemegang saham.

5.2.2. Saran Akademis

1) Bagi Perkembangan Ilmu

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta menambah informasi yang terbaru bagi perkembangan ilmu akuntansi keuangan khususnya mengenai pengaruh kebijakan dividen dan rasio *leverage* terhadap nilai perusahaan.

2) Bagi Peneliti Lain

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti kebijakan dividen dan rasio *leverage* dengan standar pengukuran yang berbeda dari penelitian ini, serta diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain selain kebijakan dividen dan rasio *leverage*, karena terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, penulis menyarankan untuk menambah periode tahun yang akan diteliti dan menambah objek lainnya agar dapat memperkuat hasil penelitian.